

**PENGARUH KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA  
TERHADAP PENGEMBANGAN KOLEKSI BUKU TERCETAK  
PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
(Studi pada Mahasiswa S1 Jurusan Administrasi Publik Universitas Brawijaya)**

**Dina Rahma Ningrum, Choirul Saleh, Widia Permana**  
Jurusan Administras Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang  
E-mail: [dinarahmaningrum37@gmail.com](mailto:dinarahmaningrum37@gmail.com)

**Abstract:** *The Impact of Library User's Need of Information Towards The Development of Printed Books Collection At Brawijaya University Library (A Study on Majoring of Public Administration Student of Brawijaya University). Information needs of library user is one of the important factors in the library to collect printed books library collection both in terms of quality as well as quantity is one important asset library. This research aims to know and explain the variable of information needs that consists of cognitive needs, affective needs, personal integrative needs, social integrative needs, and recreational needs on development of collection printed book in the Brawijaya University Library. The data were obtained from questionnaire from 274 participants who majoring of Public Administration students. In this study the writer found that variable of information needs partially and simultaneously had impact on the development of library collection.*

**Keywords:** *information needs, collection, development of collection*

**Abstrak:** **Pengaruh Kebutuhan Informasi Pemustaka Terhadap Pengembangan Koleksi Buku Tercetak Pada Perpustakaan Universitas Brawijaya (Studi pada Mahasiswa S1 Jurusan Administrasi Publik Universitas Brawijaya).** Kebutuhan informasi pemustaka merupakan salah satu faktor penting bagi perpustakaan dalam menghimpun koleksi, sehingga koleksi buku tercetak baik dari segi kualitas maupun kuantitas merupakan salah satu aset penting perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan ada tidaknya pengaruh antara kebutuhan informasi yang terdiri dari kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial, dan kebutuhan rekreatif terhadap pengembangan koleksi buku tercetak pada Perpustakaan Universitas Brawijaya. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan responden pada penelitian ini ialah mahasiswa S1 jurusan administrasi publik yang berjumlah 274 responden. Berdasarkan analisis data mendapatkan kebutuhan informasi secara parsial dan simultan memiliki pengaruh terhadap pengembangan koleksi.

**Kata kunci:** kebutuhan informasi, koleksi, pengembangan koleksi

---

## **Pendahuluan**

Organisasi menjadi salah satu wadah yang digunakan oleh dua orang hingga lebih yang memiliki suatu tindakan yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan anggota-anggotanya. Organisasi dalam upaya pencapaian sasaran (tujuan) akan melakukan tindakan yang yaitu berupa pengembangan organisasi. Organisasi yang melakukan pengembangan salah satunya ialah perpustakaan. *International Federation of Library Associations and Institution (IFLA)* yang sebagaimana dikutip oleh Sulistyono-Basuki (1993, h.4) menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan materi perpustakaan baik berupa materi tercetak dan materi non cetak dikumpulkan secara sistematis supaya

mampu digunakan oleh pemustaka sebagai orang yang memanfaatkan koleksi.

Perkembangan perpustakaan seiring dengan perubahan zaman, maka perpustakaan terbagi atas beberapa jenis perpustakaan disesuaikan dengan jenis koleksi serta jenis pemustaka. Perpustakaan dibangun pada institusi perguruan tinggi tidak lain ialah untuk menunjang kegiatan pemustaka: (1) mendapatkan informasi; (2) menambah wawasan; (3) meningkatkan ilmu; dan (4) pengetahuan pemustaka; serta (5) mendukung program pendidikan yang ditempuh. Koleksi perpustakaan dalam berbagai subjek baik berupa tercetak maupun non tercetak merupakan kekuatan informasi yang dimiliki perpustakaan, dimana hingga saat ini koleksi

yang masih mendominasi perpustakaan ialah koleksi dalam bentuk buku tercetak. Hal ini juga disampaikan oleh Sulisty-Basuki (2010, h.1.5) bahwa perkiraan terhadap pergantian buku dengan buku elektronik belum terwujud sebab hingga saat ini buku masih mendominasi kehidupan manusia.

Teknologi informasi dan ilmu pengetahuan semakin baik, maka terjadi fenomena ledakan informasi yang salah satunya ditandai dengan adanya terbitan koleksi dalam bentuk buku tercetak dalam berbagai disiplin ilmu semakin banyak dan hal ini merupakan salah satu tantangan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemustaka menurut Katz, Guerevitch, dan Haas dalam Tan yang dikutip oleh Yusuf dan Subekti (2010, h. 82-83) terdiri dari (1) kebutuhan kognitif; (2) kebutuhan afektif; (3) kebutuhan integrasi personal; (4) kebutuhan integrasi sosial, dan (5) kebutuhan berkhayal, dimana pada penelitian dengan konstruk kebutuhan informasi dan pengembangan koleksi ini kebutuhan berkhayal disebut dengan "kebutuhan rekreatif". Perpustakaan ditengah-tengah era daripada perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta fenomena ledakan informasi maka perpustakaan harus lebih selektif dalam melakukan pengembangan koleksi.

Pengembangan koleksi berdasarkan *The American Library Association (ALA) Glossary of Library and Information Science* (1983) yang dikutip oleh Yulia dalam Yulia dan Sujana (2009, h. 1.8) pengembangan koleksi terdiri dari kegiatan (1) pembuatan kebijakan pengembangan koleksi; (2) kajian kebutuhan pemustaka; (3) seleksi; (4) pengadaan; perencanaan kerja sama; (5) pemeliharaan koleksi; (6) penyiangan; serta (7) evaluasi, sehingga dalam hal ini pengembangan koleksi bukan hanya sekedar menambah koleksi dalam jumlah yang banyak pada perpustakaan saja tetapi juga memiliki proses yang cukup banyak agar koleksi yang disediakan (1) relevan; (2) berorientasi kepada pengguna sebagai *user*; (3) mengikuti perkembangan (mutakhir); (4) lengkap dan (5) atas kerja sama dari pemustaka dan pustakawan.

Perpustakaan perguruan tinggi yang melakukan pengembangan koleksi salah satunya ialah Perpustakaan Universitas Brawijaya yang mengikutkan pemustakanya dengan menyediakan form usulan buku baru dan mengirimkan form usulan kepada masing-masing jurusan dan prodi dengan harapan memperoleh informasi dari kebutuhan pemustaka, sehingga dalam penyediaan buku wajib sebagai pendukung *Satuan Acara Perkuliahan* (SAP) terpenuhi dengan baik.

## Tinjauan Pustaka

### A. Organisasi

Organisasi oleh Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (1996, h.6) suatu unit yang didalamnya terdapat dua anggota atau lebih yang terkoordinasi untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (sasaran). Suatu organisasi dibentuk untuk menyatukan visi misi dari anggota-anggota dengan melakukan kegiatan secara bersama-sama, dimana salah satu organisasi dalam hal ini ialah perpustakaan.

Organisasi dalam upaya pencapaian sasaran akan melakukan kegiatan pengembangan organisasi. McGill (1993, h.3-4) menjelaskan pengembangan organisasi sebagai kegiatan yang direncanakan oleh organisasi demi mengembangkan kemampuan sehingga mencapai serta mempertahankan prestasi yang diukur melalui (1) efisiensi; (2) efektivitas; serta (3) kesehatan. Perpustakaan sama dengan organisasi lain, pada perkembangannya melakukan pengembangan berupa pengembangan pada (1) koleksi yang dilayankan; (2) sumber daya manusia; (3) struktur; serta (4) sarana dan prasarana yang dibutuhkan perpustakaan.

### B. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan dalam *Encyclopaedia Britannica* (1986) sebagaimana dikutip oleh Sudarsana dan Bastiano (2010, h.1.7) yakni berasal dari bahasa latin (buku), yang terdiri dari koleksi dalam bentuk: (1) cetak; (2) tulis; (3) grafik; serta (4) bentuk visual yang diorganisasikan serta dipelihara untuk dipelajari, untuk dibaca, serta untuk dikonsultasikan. Perpustakaan yang menunjang kegiatan pendidikan salah satunya ialah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi pada SNP (2013, h.2) merupakan perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi dalam hal ini sebagai tempat yang menyediakan jasa berupa informasi, sehingga informasi sesuai serta mampu dimanfaatkan oleh sivitas akademika perguruan tinggi.

### C. Koleksi Buku Tercetak

Purwono dan Suharmini (2010, h.2.22) koleksi perpustakaan dapat berupa bahan perpustakaan baik berupa cetak maupun rekam. Pada hakikatnya sebuah perpustakaan identik dengan keberadaan koleksi dalam bentuk tercetak seperti buku. Buku sendiri menurut Pranoto dalam Sulistia, Hartoyo, dan Pranoto (2009, h.3.2) terdiri dari bahan bacaan, referensi, buku dalam bentuk teks dan (fiksi).

#### D. Kebutuhan Informasi

Faktor-faktor kebutuhan informasi oleh Katz, Guerevitch, dan Haas dalam Tan sebagaimana dikutip oleh Yusuf dan Subekti (2010, h.82-83) ialah sebagai berikut:

- (1) Kebutuhan kognitif, menjadi kebutuhan yang dipergunakan oleh seseorang untuk memperkuat dan menambah informasi, dan pengetahuan serta pemahaman untuk menguasai lingkungannya.
- (2) Kebutuhan afektif, menjadi kebutuhan yang berkaitan dengan hal yang menyenangkan yang memberi kekuatan estetik, serta pengalaman emosional.
- (3) Kebutuhan integrasi personal, menjadi kebutuhan untuk penguatan: kredibilitas diri; kepercayaan; serta stabilitas; dan status dari seorang individu.
- (4) Kebutuhan integrasi sosial, menjadi kebutuhan yang dikaitkan dengan keinginan bergabung dengan orang lain.
- (5) Kebutuhan berkhayal, menjadi kebutuhan untuk pencarian hiburan.

Kebutuhan berkhayal pada penelitian dengan menggunakan konstruk kebutuhan informasi dan pengembangan koleksi ini, disebut dengan kebutuhan rekreatif.

#### E. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi yang disebutkan dalam *The American Library Association (ALA) Glossary of Library and Information Science* (1983) sebagaimana dikutip oleh Yulia dalam Yulia dan Sujana (2009, h.1.8) merupakan seperangkat kegiatan yang memiliki hubungan dengan proses pengembangan koleksi perpustakaan, termasuk kegiatan: (1) penetapan dan koordinasi pada kebijakan seleksi; (2) kajian pengguna dan pengguna potensial; (3) penilaian pemanfaatan koleksi; (4) evaluasi; (5) identifikasi kebutuhan koleksi; (6) pemilihan/seleksi; (7) perencanaan untuk kerja sama; (8) pemeliharaan dan (9) penyiangan. Jumlah buku wajib pada perpustakaan pada perguruan tinggi pada SNP (2013, h.3) dapat dihitung melalui rumus

$$\text{satu prodi} \times (144 \text{ sks} / \text{dua sks per mata kuliah}) \times \text{dua judul per mata kuliah} = 144 \text{ judul buku wajib per prodi}$$

Rumus pengembangannya dengan mengkalikan dua dari jumlah buku wajib.

##### (1) Kebijakan pengembangan koleksi

Kebijakan pengembangan koleksi menurut Snow (2007) sebagaimana dikuti oleh Johnson (2009, h.72) kebijakan mencerminkan rencana yang dipergunakan untuk membangun dan

memelihara koleksi. Kebijakan pengembangan koleksi ini memiliki asas sebagai pondasi dasar kegiatan kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan. Adapun asas tersebut dalam SNP (2004, h.43) terdiri dari (a) relevan; (b) sesuai kebutuhan pengguna; (c) lengkap; (d) mengikuti perkembangan (mutakhir); serta (d) hasil kerja sama.

##### (2) Kajian Kebutuhan Pemustaka

Kajian kebutuhan pemustaka atau pengguna menurut Johnson (2009, h.47) proses yang membutuhkan kontak dekat dengan pemustaka, yang biasanya dilakukan oleh penyeleksi.

##### (3) Seleksi Bahan Perpustakaan

Seleksi yang dilakukan perpustakaan, yang sebagaimana yang dimaksud oleh Sujana dalam Yulia dan Sujana (2009, h.4.1) yaitu proses memilih serta kegiatan identifikasi dari bahan perpustakaan yang akan ditambahkan pada jajaran koleksi perpustakaan.

##### (4) Pengadaan Koleksi Perpustakaan

Pengadaan merupakan proses untuk mendapatkan koleksi yang dibutuhkan. Menurut Yulia dalam Yulia dan Sujana (2009) umumnya dilakukan melalui (a) kegiatan pembelian; (b) hadiah; maupun (c) hasil pertukaran.

##### (5) Perencanaan Untuk Kerja Sama

Menurut Purwono, (2010, h. 2.14) Pada perencanaan kerja sama pada pengembangan koleksi melalui pengadaan buku atas suatu subjek yang telah diputuskan bersama.

##### (6) Pemeliharaan Koleksi

Pemeliharaan koleksi atau perawatan menurut Saleh dalam Saleh dan Komalasari (2010, h.3.17) ialah dengan menjaga bentuk asli dari bahan perpustakaan oleh faktor yang menjadi penyebab kerusakan atau memproduksi bahan perpustakaan dengan melakukan alih bentuk (media) dan fotokopi.

##### (7) Penyiangan

Penyiangan menurut Miller (2006) yang dikutip oleh Johnson (2009, h.152) ialah mengevaluasi dan menghapus koleksi yang tidak akurat (ketinggalan jaman dan rusak) serta tidak terpakai.

##### (8) Evaluasi

Evaluasi atau *collection analysis* menurut Johnson (2009, h. 231) digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pengumpulan serta penggunaan sehingga mampu dipergunakan untuk mengukur keberhasilan pengembangan dan pengelolaan secara efektif.

#### Metode Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini ialah *explanatory research* dengan menggunakan

pendekatan kuantitatif. Variabel pada penelitian terdiri dari (1) kebutuhan kognitif ( $X_1$ ); (2) kebutuhan afektif ( $X_2$ ); (3) kebutuhan integrasi personal ( $X_3$ ); (4) kebutuhan integrasi sosial ( $X_4$ ); (5) dan kebutuhan rekreatif ( $X_5$ ) sebagai variabel bebas dan pengembangan koleksi ( $Y$ ) sebagai variabel terikat.

Populasi pada penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini ialah mahasiswa S1 jurusan Administrasi Publik Universitas Brawijaya yang terbagi atas mahasiswa tahun pertama, kedua, ketiga, keempat dan keatas dengan pengambilan sampel yaitu dengan mengambil 10% dari masing-masing tingkat pendidikan mahasiswa sehingga jumlah sampel yang diperoleh ialah 274 mahasiswa.

Penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini menggunakan sumber data primer yaitu melalui kuesioner dan sumber data sekunder yaitu berupa dokumen yang terkait dengan pengembangan koleksi buku tercetak pada Perpustakaan Universitas Brawijaya. Skala likert digunakan sebagai skala pengukuran untuk mendapatkan penilaian dari nilai tertinggi hingga terendah.

Pengujian instrumen melalui uji validitas dengan menggunakan ("pearson product moment") dan uji reliabilitas dengan metode ("alpha cronbach"). Sedangkan analisis datanya melalui analisis deskriptif, uji asumsi klasik yaitu dengan (1) uji normalitas; (2) multikolinieritas; dan (3) heteroskedastisitas, koefisien korelasi dan koefisien determinasi uji regresi linier berganda, dan uji F serta uji t.

## Hasil Penelitian

### A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini dengan menghitung nilai  $df = 274 - 6$  sehingga nilai  $df$  ialah 68 dengan nilai  $r$  tabel yaitu 0,119. Item pada masing-masing variabel pada penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini memiliki  $r$  hitung yaitu 0,652; 0,424; 0,674; 0,581; 0,625; 0,533; 0,659; 0,527; 0,479; 0,584; 0,706; 0,673; 0,621; 0,586; 0,553; 0,719; 0,795; 0,663; 0,772; 0,746; 0,517; 0,639; 0,638; 0,607; 0,603; 0,588; 0,707; 0,753; 0,510; 0,558; 0,686; 0,581; 0,726; 0,650; 0,618; dan 0,499. Seluruh item valid karena memiliki nilai  $r$  hitung pada penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini lebih dari  $r$  tabel.

Uji reliabilitas dengan metode *alpha cronbach* melihat nilai *alpha* harus  $> 0,6$ . Nilai *alpha* pada penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini 0,619; 0,740; 0,740; 0,711; 0,679; dan 0,693. Dimana nilai *alpha* untuk masing-masing variabel harus  $> 0,6$  sehingga dikatakan reliabel.

### B. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pertama pada penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini ialah uji normalitas dengan melihat nilai *kolmogorov smirnov* dengan nilai  $sig$  lebih dari 0,05. Nilai  $sig$  pada uji normalitas = 0,692 sehinggadistribusi pada penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini normal.

Uji asumsi klasik kedua ialah uji multikolinieritas yaitu dengan melihat dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) harus  $> 1$  dan nilai *tolerance* harus  $> 0,10$  dari masing-masing variabel. Nilai *variance inflation factor* (VIF) pada penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini = 1,275; 1,942; 2,110; 1,652; dan 1,376. Sedangkan nilai *tolerance* = 0,784; 0,515; 0,474; 0,606; dan 0,727. Berdasarkan nilai tersebut maka penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini bebas dari multikolinieritas.

Uji asumsi klasik heteroskedastitas dengan menggunakan uji *korelasi Spearman's Rho* yaitu dengan melihat nilai  $sig$  harus lebih dari 0,05. Nilai  $sig$  pada masing-masing variabel pada penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini ialah 0,114; 0,192; 0,084; 0,330; dan 0,147. Nilai  $sig$  tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas.

### C. Hasil Koefisien Korelasi dan Hasil Koefisien Determinasi

Nilai koefisien korelasi 0,608 artinya hubungan keeratan antara variabel-variabel bebas dari pada penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini terhadap variabel terikat = 0,608. Nilai koefisien determinasi = 0,370 atau 37% artinya 37% dari pada pengembangan koleksi dipengaruhi oleh (1) variabel kebutuhan kognitif; (2) kebutuhan afektif; (3) kebutuhan integrasi personal, dan (4) kebutuhan integrasi sosial; serta (5) kebutuhan rekreatif.

#### D. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menjadi pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu konstruk variabel kebutuhan informasi kepada konstruk variabel pengembangan koleksi. Persamaan regresi pada penelitian konstruk kebutuhan informasi kepada konstruk pengembangan koleksi ini berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda ialah sebagai berikut:

$$Y = 1,274 + 0,125X_1 + 0,208X_2 + 0,214X_3 + 0,143X_4 + 0,148X_5$$

Nilai 1,274 merupakan konstan yang artinya ialah pengembangan koleksi akan tetap pada nilai 1,274 tanpa adanya pengaruh dari konstruk masing-masing variabel dari kebutuhan informasi, sedangkan nilai 0,125 adalah nilai pengaruh dari variabel kebutuhan kognitif, nilai 0,208 adalah nilai pengaruh variabel kebutuhan afektif, nilai 0,214 adalah pengaruh dari variabel kebutuhan integrasi personal, dan nilai 0,143 adalah pengaruh dari pada variabel kebutuhan integrasi sosial, serta nilai 0,148 adalah pengaruh dari variabel rekreatif terhadap pengembangan koleksi dengan asumsi variabel lainnya = konstan (0).

#### E. Pengujian Hipotesis dan Variabel Dominan

Uji F pada uji regresi berganda digunakan untuk menguji secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel hasil uji F diketahui nilai sig < 0,05 dan dengan nilai F tabel = 2,248, nilai F hitung = 31,497 > 2,248 sehingga secara bersama variabel bebas pada penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan koleksi.

Uji t digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji parsial dengan melihat nilai t hitung harus > t tabel, dan nilai sig harus < 0,05. Pada penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini nilai t tabel dengan nilai df 268 ialah 1,696. Nilai t hitung pada penelitian konstruk variabel dari kebutuhan informasi kepada konstruk variabel pengembangan koleksi ialah 2,347; 2,751; 3,178; 2,125; dan 2,374, sedangkan nilai sig penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini ialah 0,020; 0,006; 0,002; 0,035; serta 0,018. Nilai t hitung untuk masing-masing variabel lebih dari 1,969 dan nilai sig untuk masing-masing variabel

kurang dari 0,05 sehingga secara parsial variabel kebutuhan informasi yang terdiri dari (1) kebutuhan kognitif; (2) kebutuhan afektif; (3) kebutuhan integrasi personal; dan (4) kebutuhan integrasi sosial; serta (5) kebutuhan rekreatif berpengaruh terhadap pengembangan koleksi.

Variabel yang berpengaruh dominan terhadap pengembangan koleksi yang mana pada penelitian konstruk dari variabel-variabel kebutuhan informasi pada konstruk variabel pengembangan koleksi yaitu kebutuhan integrasi personal = 0,225 (nilai beta).

#### Pembahasan

Berdasarkan pengujian baik dengan melalui cara parsial dan simultan dari masing-masing variabel penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini memiliki pengaruh terhadap pengembangan koleksi dengan variabel yang paling dominan ialah variabel kebutuhan integrasi personal, sehingga dengan meningkatnya (1) kebutuhan kognitif; (2) kebutuhan afektif; (3) kebutuhan integrasi personal; dan (4) kebutuhan integrasi sosial; serta (5) kebutuhan rekreatif akan meningkatkan pengembangan koleksi.

Hasil penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini mendukung teori pengembangan koleksi yang dikemukakan oleh Gabriel (1995) sebagaimana dikutip oleh Johnson (2009, h.2) dimana pengembangan koleksi merupakan istilah yang menggambarkan proses membangun koleksi perpustakaan secara sistematis untuk melayani baik kegiatan belajar, serta mengajar, keperluan penelitian, rekreasi, dan kebutuhan perpustakaan lainnya. Proses tersebut meliputi seleksi dan diseleksi yang sesuai zaman dan yang berhubungan dengan materi koleksi, perencanaan dari strategi yang berkaitan dengan memper-lancar akuisisi, dan evaluasi koleksi untuk mengetahui seberapa baik melayani pengguna. Berdasarkan teori tersebut, pengembangan koleksi ditujukan untuk pemenuhan koleksi yang dilayankan pada pemustaka. Sehingga kebutuhan informasi dari pemustaka memiliki peran yang penting dalam kegiatan pengembangan koleksi yang dilakukan perpustakaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka menjawab dari rumusan masalah penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini yaitu variabel kebutuhan informasi yang terdiri dari (1) kebutuhan kognitif; (2) kebutuhan afektif; (3) kebutuhan integrasi personal; dan (4) kebutuhan integrasi sosial; serta (5) kebutuhan rekreatif secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap

pengembangan koleksi dengan variabel kebutuhan integrasi personal sebagai variabel dominan.

### Kesimpulan

1. Variabel kebutuhan informasi yang terdiri dari (a) kebutuhan kognitif ( $X_1$ ); (b) kebutuhan afektif ( $X_2$ ); (c) kebutuhan integrasi personal ( $X_3$ ); (d) kebutuhan integrasi sosial ( $X_4$ ); dan (e) kebutuhan rekreatif ( $X_5$ ) memiliki pengaruh yang sebesar 37% pada pengembangan koleksi.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh hasil nilai koefisien korelasi yang sebesar 0,608 artinya antara keeratan hubungan variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) memiliki hubungan yang kuat.
3. Pengujian hipotesis menunjukkan secara parsial maupun simultan kebutuhan informasi yang terdiri dari (a) kebutuhan kognitif ( $X_1$ ); (b) kebutuhan afektif ( $X_2$ ); (c) kebutuhan integrasi personal ( $X_3$ ); (d) kebutuhan integrasi sosial ( $X_4$ ); dan (e) kebutuhan rekreatif ( $X_5$ ) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengembangan koleksi.
4. Variabel kebutuhan informasi yang memiliki pengaruh dominan terhadap pengembangan koleksi ialah kebutuhan integrasi personal ( $X_3$ ).

### Saran

1. Pemustaka sebagai pengguna koleksi perpustakaan yang didominasi oleh

mahasiswa memiliki kebutuhan yang berbeda antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keberadaan form usulan buku baru yang disediakan perpustakaan kurang diketahui oleh pemustaka khususnya mahasiswa, sehingga perpustakaan perlu untuk membuat promosi keberadaan form usulan buku baru untuk membantu proses pengembangan koleksi pada Perpustakaan Universitas Brawijaya.

2. Perpustakaan Universitas Brawijaya perlu untuk memperhatikan kebutuhan hiburan mahasiswa dengan menyediakan koleksi yang tidak hanya untuk mendukung kegiatan akademis pemustaka melainkan menyediakan koleksi yang bersifat ringan dan menghibur.
3. Perpustakaan Universitas Brawijaya memiliki koleksi yang bersifat kurang mutakhir, sehingga perlu memperbaharui koleksi dan menyiangi koleksi yang terlampaui lama pada rak koleksi perpustakaan karena pemustaka menghendaki koleksi yang bersifat mutakhir.
4. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap pengembangan koleksi perpustakaan mengingat hasil penelitian konstruk variabel-variabel kebutuhan informasi dan konstruk pengembangan koleksi ini yang menunjukkan nilai koefisien determinasi yang dilihat melalui ("*R Square*") sebesar 37% sebagai contoh penelitian komunikasi perpustakaan dengan fakultas dalam penyediaan koleksi buku wajib sebagai pendukung satuan acara perkuliahan (SAP).

---

### Daftar Pustaka

- Gibson, James L., Ivancevich, John M., Donnelly, James. (1996) **Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses**. Diterjemahan oleh Nunuk Adiarni. Tangerang, Binarupa Aksara Publisher.
- Johnson, Peggy. (2009). **Fundamentals of Collection Development and Management (2nd Edition) [e-book]**. United States, American Library Association Editions.
- McGill, Michael E. (1993) **Pedoman Pengembangan Organisasi: Bagi Manajer Operasional** Diterjemahan oleh Rochmulyati Hamzah. Jakarta, PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Purwono. (2010) **Kerja Sama dan Jaringan Perpustakaan**. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Purwono dan Suharmini, Sri. (2010) **Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia**. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Saleh, Abdul Rahman dan Komalasari, Rita. (2010) **Manajemen Perpustakaan**. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Sudarsana, Untung dan Bastiano. (2010) **Pembinaan Minat Baca**. Jakarta, Universitas Terbuka
- Sulistia., Hartoyo., dan Pranoto, Edi. (2009) **Manajemen Perpustakaan Sekolah**. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Standar Nasional Perpustakaan Perpustakaan Perguruan Tinggi. (2013) Jakarta, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Sulistyo-Basuki. (1993). **Pengantar Ilmu Perpustakaan**. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. (2010). **Pengantar Ilmu Perpustakaan**. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Yulia, Yuyu & Sujana, Janti Grisnawati. (2009) **Pengembangan Koleksi**. Jakarta, Universitas Terbuka.

Yusuf, Pawit M., dan Subekti, Priyo. (2010) **Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval**. Jakarta, Kencana.